

**PROBLEMATIKA PERNIKAHAN BEDA AGAMA
PERSPEKTIF MASLAHAT**



TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Hukum (MH) Pada Prodi Hukum Keluarga Islam

Oleh:

NAMA : MUSANIF HENAN

NIM : 210402006

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2023

PENGESAHAN TESIS

Tesis ini dengan judul **"Problematika Pernikahan Beda Agama Perspektif Maslahat"** yang disusun oleh Saudara, **Musanif Henan.,MH. NIM. 210402006** Mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) Program Pascasarjana (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 17 Februari 2023 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Hukum (MH) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 17 Februari 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang	:Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Sekretaris Sidang	:Dr. Didin Baharuddin, M.Ud	(.....)
Penguji I	:Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Penguji II	:Dr. Didin Baharuddin, M.Ud	(.....)
Pembimbing I	:Dr. Hasan Lauselang, M.Ag	(.....)
Pembimbing II	:Dr. Abdul Muher, M.Ag	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

Direktur

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI



Dr. Hasan Lauselang, M.Ag
NIP. 19641231 199203 1 015

Prof. Dr. La Jamaa, M.HI
NIP. 19631221 199903 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di atas ini:

Nama :Musanif Henan

NIM :210402006

Prodi :Hukum Keluarga Islam (HKI)

Menyatakan bahwa tesis ini benar-benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, tiruan atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka tesis dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Ambon, 17 Februari 2023

Hormat saya



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR TRANSLITERASI

Dalam tesis ini terdapat banyak nama dan istilah teknis yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dalam abjad Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah sebagai berikut:

1. Semua bunyi konsonan Arab diwakili oleh huruf dalam sistem penulisan Arab, dan ketika diterjemahkan ke dalam huruf Latin, ada yang diwakili oleh huruf, ada yang diwakili oleh simbol dan ada yang diwakili, dengan huruf dan simbol, sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif	A	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Bunyi bahasa Arab tunggal atau menoftong , hanya dilambangkan dengan tanda atau vokal, transliterasinya dalam huruf Latin ditunjukkan dengan huruf berikut:
 - a. Tanda fathah dilambangkan dengan huruf a, misalnya salam
 - b. Tanda kasrah dilambangkan dengan huruf i, misalnya istisna'
 - c. Tanda dammah dilambangkan dengan huruf u, misalnya murabahah.
3. Vokal ganda atau diftong bahasa Arab, dilambangkan dengan gabungan vokal dan huruf, transliterasinya dalam huruf latin ditunjukkan dengan kombinasi huruf Vokal rangkap اي dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya dayn.
4. Vokal panjang atau maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya musyarakah.
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya al-Quran.

6. Tanda apostrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya istisna‘.



Nama **Musanif Henan**, Nim **210402006** dengan judul tesis “**Problematika Pernikahan Beda Agama Perspektif Maslahat**” Pembimbing I **Dr. Hasan Lauselang, M.Ag.** Pembimbing II **Dr. Abdul Muher, M.Ag.** Prodi Hukum Keluarga Islam, Program Pascasarjana IAIN Ambon, 2023.

Abstrak

Tesis ini mengeksplorasi penafsiran imam Mazhab terhadap konsep ahl-kitab yang menjadi dalil maslahat, disebut dengan hajjiyyat al-Khamsah. Adapun rumusan masalah (i) Bagaimana hukum pernikahan beda agama dalam Islam? (ii) Bagaimana pertimbangan maslahat dalam pernikahan beda agama?

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (Library Research), metode yang digunakan dalam tesis ini menggunakan pendekatan maslahat atas al-Quran yang berfokus kepada perwujudan tujuan syariat. Dengan menggunakan pendekatan syara' deskriptif kualitatif. Analisis yang digunakan adalah metode berfikir induktif dan komparatif, yaitu mengambil kesimpulan dari hal yang umum kepada suatu kesimpulan yang khusus. Teori yang digunakan untuk menganalisis data adalah teori maslahat.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Setelah ditinjau berdasarkan hukum Islam, mayoritas ulama sepakat pelarangan pernikahan beda agama antara muslim terhadap wanita musyrik dan kebolehan menikahi wanita ahl-kitab. Adapun konsep maslahat setelah diteliti, termasuk kategori maslahat al-khams. Karena menyangkut kebutuhan (hajjiyyat) yang bersifat relatif (zhanni) sesuai kehendak 'syara'. Dilihat dari segi keberadaan pokok kajian ini masuk dalam kategori maslahat mursalah sebagaimana mazhab Syafi'i dan mazhab Hambali mengkhususkan pernikahan muslim dengan wanita ahl-Kitab hanya ditujukan pada keturunan bangsa Yahudi dan Nasrani sejak saat itu, bukan komunitas penganut yang baru. Hal ini sejalan dengan metode maslahat mursalah. Adapun mazhab Hanafi dan mazhab Maliki membatasi pernikahan dengan ahl-Kitab yang berada di wilayah dzimmi, apabila berada di wilayah harbi maka hukumnya makruh karena dikhawatirkan akan timbul fitnah.

Kata Kunci: Pernikahan beda agama, maslahat mursalah, ahl-kitāb

The Problems of Interfaith Marriage With a Maslahat Perspective

Abstract

This thesis explores the interpretation chief of the mazhab on the concept of ahl-Kitab which is the argument for benefits, called hajjiyyat al-Khamsah. The formulation of the problem (i) How is the law of interfaith marriages in moslem? (ii) How is the consideration of mashlahat in interfaith marriages?

This research method is a type of library research. The methods used in this thesis use a mashlahat approach to the holy Quran. Which focuses on the realization of the objectives of the Syariah. By using a qualitative descriptive syara approach. The analysis used is inductive, as well as comparative thinking methods, namely concluding general things to specific conclusions. The theory used to analyze the data is the theory of benefits.

The results of this study can be concluded that: at the end of being reviewed based on Islamic Law, the majority of scholars agree on the prohibitions of interfaith marriages between Muslims against polytheist women as well as the permissibility of marriages of ahl-kitab. The concept of mashlahat following being researched belongs to the category of mashlahat al-khams. seeing as it involves needs (hajjiyyat) that are relative (zhanni) according to the will of syara. Viewed from the point of view of the existence of the subject of this study, it is included in the category of murshalah mashlahat even as the Mazhab Syafi'i and Hambali specialize in Moslem marriages with ahl-Kitab only for the descendants of the Jews and Christians since age-old, not a new community of adherents. This is in line with the mashlahat mursalah methods. As for the mazhab Hanafi and Maliki, they limit marriages to people of the ahl-Kitab who are in the territory of the dhimmi, if they are in the Harbi area, the law is makruh since it is feared that there will be slander.

Keywords: *Marriage interfaith, mashlahat mursalah, ahl-Kitāb.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Rasa syukur panulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang masih mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Kemudian shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. yang telah berhasil membawa umat manusia dari kegelapan dipentas peradaban dunia sehingga beliau dipilih Allah SWT. Sebagai *rahmatan lil al-Amin* rahmat bagi seluruh alam semesta.

Tesis ini berjudul “Problematika Pernikahan Beda Agama Perspektif Maslahat” merupakan tugas akhir yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar (MH) Magister Hukum. Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini banyak hambatan, kesulitan yang dihadapi dan butuh kesabaran yang tinggi. Namun berkat keyakinan, bantuan, dukungan dari Orang Tua, Keluarga, Dosen pembimbing dan Teman-teman semua, sehingga kesulitan yang dihadapi dapat teratasi. Penulis persembahkan diri kepada Allah SWT. sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Dalam kesempatan ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati, hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon dan Staf-stafnya.
2. Prof. Dr. La Jamaa, M.HI selaku Direktur Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Ambon.
3. Dr. Hasan Lauselang, M.Ag selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam, sekaligus pembimbing I dan Dr. Abdul Muher, M.Ag selaku pembimbing II dengan kerendahan hati senantiasa meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam rangka menyelesaikan tesis ini.

4. Prof. Dr. La Jamaa, M.HI selaku penguji I dan Dr. Didin Baharuddin, M.Ud selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Kepala Unit Perpustakaan dan Staf-stafnya atas pelayanan di perpustakaan.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi di Pascasarjana IAIN Ambon.
7. Seluruh Staf Pascasarjana IAIN Ambon yang telah memberikan bantuannya dalam proses penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
8. Ny. Uspiati Henan Nuhayanan / Henan, selaku orang tua penulis.
9. Drs. Husien Henan, Irjen Pol. Muslim Nuhayanan, Moh. Arsyad Henan, selaku keluarga. M Ikkal Rumau, S.Pd dan Muhsin Mus S.Pd, selaku kerabat yang telah memberikan motivasi, dukungan dan berkontribusi berupa materi maupun non materi kepada penulis sehingga penyelesaian tesis ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Sahabat-sahabat Pascasarjana IAIN Ambon angkatan 2021 HKI dan PAI kelas (A) dan (B) terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya kritik dan saran sangat diperlukan dari pembaca, semoga kebaikan Bpk/Ibu, Saudara/Saudari dan Teman-teman diridhoi dan dirahmati oleh Allah SWT. dan diberikan pahala yang berlimpah disisi-Nya. Semoga penulisan ini lebih baik lagi untuk fase-fase yang akan datang.

Billahitaufiq, Walhidayyah, Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ambon, 17 Februari 2023

Penulis



Musanif Henan
NIM.210402006

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Pernyataan Keaslian.....	iii
Daftar Transliterasi.....	iv
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Peneliti.....	10
F. Teknik Analisis data.....	11
G. Tinjauan Pustaka.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Pernikahan Beda Agama.....	16
1. Pengertian Pernikahan Beda Agama.....	16
2. Dasar Hukum Pernikahan.....	17
B. Tinjauan Maslahat.....	19
1. Pengertian Maslahat.....	19
a) Al-Ghazali.....	21
b) Al-Khawarizmi.....	21
c) Al-Buthi.....	21
2. Kehujahan Maslahat.....	24
3. Jenis-jenis Maslahat.....	26
4. Syarat Maslahat.....	29
5. Tujuan Maslahat.....	32
6. Izin Maslahat.....	41
7. Legalitas Maslahat.....	41
8. Pembagian Maslahat.....	43
9. Isi Maslahat Menurut Para Ulama.....	44
10. Kaidah Maslahat.....	45
11. Kedudukan Maslahat.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	52
B. Pendekatan Penelitian	52
C. Sumber Data.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Analisis Data.....	53
F. Kerangka Konseptual.....	54

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan.....	55
1. Pernikahan Beda Agama Menurut Hukum Islam	56
1) Pernikahan Beda Agama Menurut Imam Mazhab	69
a. Mazhab Hanafi.....	69
b. Mazhab Maliki	70
c. Mazhab Syafi'I	70
d. Mazhab Hambali	72
2) Pernikahan Beda Agama Menurut Fuqaha	73
3) Hikmah Pernikahan Beda Agama Wanita ahl-Kitab	75
4) Hukum Muslim Menikah dengan Perempuan Musyrik.....	86
2. Pernikahan Beda Agama Perspektif Maslahat.....	97
B. Analisis Ahl-Kitab, Musyrik dan Kafir Menurut Aqidah.....	111

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	129
B. Saran	129

DAFTAR PUSTAKA

